

# TEKS KHUTBAH IDULADHA 1444 H

Buya Yahya

(Pengasuh LPD Al-Bahjah)

## [[KHUTBAH PERTAMA]]

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

❁ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَبِاللَّهِ الْحَمْدُ.

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا ذَكَرَ اللَّهُ ذَاكِرٌ وَكَبَّرٌ... اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا حَمِدَ اللَّهُ

حَامِدٌ وَشَكَرٌ... اللَّهُ أَكْبَرُ مَا سَطَعَ فَجْرُ الْإِسْلَامِ وَأَسْفَرَ... اللَّهُ أَكْبَرُ  
كَلَّمَا لَبَّى حَاجٌ وَكَبَّرٌ...

❁ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى نِعْمَائِهِ الَّتِي لَا تُحْصَرُ، وَعَلَى آيَاتِهِ الَّتِي لَا تُقَدَّرُ .

❁ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ جَعَلَ يَوْمَ الْعِيدِ فَرَحًا لِلْمُؤْمِنِينَ مِنَ الْبَشَرِ، فَهُوَ فِي كُلِّ  
سَنَةٍ يَتَكَرَّرُ.

❁ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِأَجَلٍ مُقَدَّرٍ... وَأَشْهَدُ

أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَنْصَحُ مَنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَبَشَّرَ وَأَنْذَرَ...

❁ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُخْتَارِ، مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِنَظْرٍ

وَأُذُنٌ بِخَبْرٍ، وَعَلَى آلِهِ الْأَظْهَارِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ  
إِلَى يَوْمِ الْمَحْشَرِ.

❁ عِبَادَ اللَّهِ، فَإِنِّي أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ



﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴾ [سورة التوبة: ﴿١١٩﴾]. أما بعد:

### ***Kaum muslimin dan muslimat perindu ridha Allah Swt.***

Hari Raya Iduladha adalah hari bergembira bagi umat Baginda Nabi Muhammad Saw. Yang harus kita pahami dengan benar adalah makna kegembiraan di hari raya tersebut. Kita diajarkan saat di Hari Raya Iduladha untuk bisa berkorban dengan yang kita miliki, salah satunya adalah berkorban dengan harta kita demi menciptakan keindahan, kedamaian, kebersamaan di masyarakat.

Iduladha ini harus benar-benar menjadi hari kegembiraan. Orang yang diberikan rezeki oleh Allah Swt hendaknya menyembelih hewan kurban untuk kemudian dibagi-bagi kepada sesama. Ada pesan agung yang harus benar-benar kita sadari di balik penyembelihan hewan kurban yaitu agar kita bisa menghadirkan kegembiraan. Artinya, penekanan yang harus kita hadirkan adalah semangat kita untuk berkorban demi mewujudkan kedamaian, perdamaian, dan kebahagiaan. Dalam hidup bermasyarakat, kita sering mudah diadu domba, mudah juga melakukan sesuatu yang menjadikan orang bermusuhan. Kita pun sering mendengar baik dengan sengaja maupun tidak sengaja sesuatu yang menjadikan kita benci.

Kita harus peduli kepada sesuatu yang akan membahayakan keindahan. Peduli kepada sesuatu yang mengganggu ketenteraman dan kedamaian kita. Kepedulian yang disertai dengan perjuangan. Dan kalau kita cermati tentu semua itu perlu pengorbanan.

Maka dari itu di bulan haji di Hari Raya Iduladha ini, mari kita semuanya serempak dan kompak berjanji dan berusaha untuk bisa menjadi juru damai di negeri ini dengan memperbanyak pengorbanan dengan apa pun yang kita miliki demi mewujudkan kedamaian dan perdamaian tersebut.

Wahai para ulama yang punya ilmu, pastikan ilmu Anda adalah ilmu yang menjadikan umat sejuk, bukan menjadikan umat bermusuhan karena fatwa-fatwa yang keluar bukan dari hati nurani. Wahai para pejabat pemerintah, pastikan kiprah Anda dalam menjalankan tugas atau jabatan adalah mengemban misi yang besar yaitu untuk menciptakan kedamaian dan perdamaian.



Wahai para saudagar-saudagar kaya di mana pun Anda berada, Anda harus bisa berkorban dengan kekayaan Anda untuk mewujudkan perdamaian dan kedamaian. Jika kita semua kompak menciptakan kedamaian dan perdamaian dengan peran-peran yang bisa kita lakukan, maka niscaya mewujudkan kedamaian dan perdamaian di negeri ini tidak akan sulit, sehingga akhirnya akan terciptanya keindahan dalam setiap aspek kehidupan.

Itu semua adalah pekerjaan bersama di dalam mewujudkan keindahan. Namun, ada satu hal yang amat penting dan sangat mustahil terwujud keindahan jika hal ini tidak terpenuhi, yaitu benah diri dan memulai dari diri untuk bisa damai hingga layak untuk menyeru serta bersama-sama dalam mewujudkan kedamaian.

Untuk menjadi seorang pejuang-pejuang kedamaian, perdamaian, dan keindahan tidak mungkin bisa kecuali memulai dengan menjadikan diri sendiri sebagai orang yang damai dan dsangat rindu pada kedamaian yang sesungguhnya. Mustahil menyeru kedamaian sedangkan dirinya tidak merindukan perdamaian. Maka pastikan dalam diri Anda mulai saat ini menjadi orang yang rindu kedamaian dan telah damai dengan hati yang sejuk, mudah memaafkan, mencintai sesama, ingin mengabdikan dan berbagi kepada sesama. Inilah yang diajarkan oleh Baginda Nabi Muhammad Saw kepada kita semua.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

### ***Kaum muslimin dan muslimat perindu ridha Allah Swt.***

Di tahun ini, di bulan ini, dan di hari ini yang harus dihadirkan adalah bagaimana kita dapat menata hati agar menjadi hamba-hamba yang rindu mewujudkan perdamaian dari diri sendiri yaitu memulai perdamaian dari hati. Sebab jika hati tidak damai maka seseorang tidak akan merasakan kedamaian. Oleh karena itu, asas damai harus ada dalam hati kita. Asas damai dalam hati yang diajarkan oleh Baginda Nabi Muhammad Saw adalah kita harus bisa terus menumbuhsuburkan cinta. Cinta di sini bermakna luas, bisa cinta kepada orang tua, cinta kepada pasangan, cinta kepada keluarga, cinta kepada tetangga, cinta kepada negara, dan cinta kepada sesama manusia. Kehebatan seseorang dalam menghadirkan cinta di dalam hati ini merupakan sebuah prestasi.



Sebaliknya, tidak ada prestasi bagi orang yang tidak bisa mencintai karena sesungguhnya dia menjadi musuh bagi dirinya sendiri. Maka orang seperti ini hidupnya akan tersiksa oleh dirinya sendiri karena ia tidak punya kedamaian di dalam hatinya.

Apabila di dalam hatinya tidak memiliki kedamaian, bagaimana mungkin ia dapat menciptakan kedamaian dan perdamaian kepada orang-orang yang ada di sekelilingnya.

Kemudian pada saat kita melihat sebuah pertikaian, permusuhan, bahkan peperangan, itu semua terjadi karena orang-orang lalai dalam menghadirkan cinta di dalam hatinya. Maka yang terpenting dari semua itu untuk menggapai keindahan yang sesungguhnya harus didasari oleh hati yang penuh dengan cinta. Ketika itu sudah terwujud, maka langkah-langkah yang dilakukan selanjutnya akan terarah dan menjadi sesuatu yang mudah untuk menggapai kedamaian dalam kebersamaan.

Agar dapat menjadikan diri kita sebagai orang yang mencintai kedamaian sehingga bisa mewujudkan kedamaian dan perdamaian, maka kita harus bisa menata hati di saat berurusan dengan sesama kita. Maka pastikan bahwa kita harus berjuang menghilangkan kebencian dan kedengkian di dalam hati. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang harus kita pahami dengan sungguh-sungguh agar bisa menghilangkan kebencian dan kedengkian tersebut.

**Pertama**, dan yang utama sekali adalah pandai-pandailah untuk senantiasa mendoakan sesama dengan doa kebaikan dan kemuliaan. Kita harus mendoakan dengan doa kebaikan bukan saling caci maki dan olok-olok. Di mulai dari mendoakan rakyat kecil hingga sampai presiden.

**Kedua**, biasakan diri kita untuk menghindari dari menyebut kejelekan siapa pun dari hamba-hamba Allah ﷺ. Karena kejelekan yang kita sebutkan terkadang menjadikan sebab orang benci dan saling dengki. Artinya kita justru membuat orang-orang saling bermusuhan karena kejelekan-kejelekan yang kita sebut biarpun seandainya dengan tujuan **amar ma'ruf nahi mungkar** (upaya mengajak kepada kebaikan dan menghentikan kemungkaran). Kita harus bisa memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi. Artinya seberapa besar kemaslahatan yang kita ambil di saat bisa **amar ma'ruf nahi mungkar** (upaya mengajak kepada kebaikan dan menghentikan kemungkaran). Jangan hanya pandai berteriak-teriak tentang kebenaran akan tetapi justru menjadikan orang bermusuhan.



Para ulama telah menghadirkan solusi terhadap kondisi semacam ini dengan cara mempertimbangkan maslahat yang lebih besar daripada mudharat yang kita dapatkan, dalam bahasa lain mengambilkan tanpa harus keruh airnya. Negeri kita harus menjadi negeri yang damai, maka jangan biasa mencaci dan mengolok. Maka kami seru khususnya menjelang pemilihan presiden 2024 kepada seluruh tim sukses para calon-calon presiden, tolong dengar pesan mulia ini. Cukupilah menyebut kebaikan calon Anda tanpa harus mencaci dan merendahkan calon yang lain. Jika prinsip ini Anda hadirkan maka tidak akan terjadi permusuhan. Sebab di saat anda mulai mencaci calon yang lain, maka pengikut dari calon tersebut akan mencaci calon Anda sehingga yang terjadi hanya akan saling mencaci maki dan olok-olok. Itu semua akan memangkas keindahan dalam kebersamaan. Setiap ada yang mencaci maki maka akan muncul kemarahan di lapisan bawah. Itu semua bisa menjadi sebab permusuhan dan pertentangan. Oleh karena itu kepada seluruh tim sukses dalam pemilihan umum 2024 yang akan datang pastikan untuk tidak menyebut kejelekan lawan atau calon lain, akan tetapi cukup sebut kebaikan calon yang Anda ketahui dan Anda percaya.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

**Ketiga**, pada tahap selanjutnya agar dapat menjadi juru damai di samping mendoakan kemudian tidak menyebut kejelekan siapa pun maka seorang juru damai harus bisa menjadi orang yang lapang hati, mudah memaafkan dan mudah meminta maaf.

Ini harus menjadi prinsip hidup yang selalu mewarnai perjalanan kita di saat berinteraksi dengan sesama. Dengan menjalankan cara hidup ini maka hidup kita akan menjadi indah.

Menyadari kesalahan adalah kunci utama untuk menuju damai. Berangkat dari menyadari kesalahan, seseorang tidak akan ragu untuk meminta maaf. Meminta maaf adalah penyejuk hati bagi orang yang pernah dizalimi dan disakiti. Inilah kedamaian dan keindahan yang harus kita tanamkan.

Meminta maaf adalah pembuka keindahan. Biarpun semula kita bersalah namun karena kita bergegas meminta maaf maka dengan kesadaran tersebut akan tertanam sifat mulia dalam diri.



Di dalam diri kita akan muncul ketawaduan serta kesadaran akan kesalahan dan yang demikian itu akan menjadikan kita sulit untuk melakukan kesalahan di kemudian hari. Dari sinilah akan terwujud keindahan di antara sesama yaitu hilangnya benci dan dendam lalu berganti dengan cinta.

Begitu juga memaafkan, di balik memaafkan adalah segala keindahan. Orang yang mudah memaafkan akan lapang hatinya. Baginya sangat mudah untuk menghadirkan kebahagiaan di hati. Bahkan ini adalah modal terpenting dalam hidup kita di tengah-tengah kebersamaan dengan bermacam-macam perilaku, sifat, serta keadaan yang sangat mungkin tidak menyenangkan. Sehingga dengan kelapangan hati akan begitu mudah terselesaikan.

Kaum muslimin yang dimuliakan Allah ﷻ, pastikanlah di Hari Raya Kurban ini Anda bisa berkorban dengan apa pun yang dimiliki dari harta, tahta, kecerdasan, dan keahlian Anda untuk mewujudkan keindahan, kedamaian, dan kebahagiaan dalam kebersamaan. Pastikan Anda adalah orang yang bisa menjaga perilaku, tutur kata, serta sikap yang baik agar tidak menyakiti orang lain. Menjadilah orang yang damai dalam diri, keluarga, dan masyarakat luas. Dan itu semuanya akan terwujud hanya dengan pengorbanan dalam perjuangan demi mewujudkan kedamaian dan kebahagiaan.

❁ إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَّامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ..

❁ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ .. بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
❁ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ❁ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ ❁ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ❁  
❁ بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإَيْكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَذَكَرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.  
❁ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.



## الخطبة الثانية

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.

❁ اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَنْ طَلَبَ مِنْ رَبِّهِ الْعَفْوَ وَالْغُفْرَانَ، اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا ذُبِحَ لِلَّهِ مِنَ الْقُرْبَانِ، اللَّهُ أَكْبَرُ عَدَدَ مَا أَفَاضَ الْمَوْلَى مِنَ الْجُودِ وَالْإِحْسَانِ، اللَّهُ لَكَ الْحَمْدُ بِالْإِيمَانِ، وَلَكَ الْحَمْدُ بِالْقُرْآنِ، وَلَكَ الْحَمْدُ بِالْأَمْنِ وَالْأَمَانِ.

❁ نَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، الْمَلِكُ الدَّيَّانُ، وَنَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، أَكْرَمُ الدَّاعِي إِلَى الْإِيمَانِ.

❁ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى خَاتِمِ الْأَنْبِيَاءِ، وَإِمَامِ الْأَصْفِيَاءِ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ الْأَوْفِيَاءِ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ وَإِيمَانٍ إِلَى يَوْمِ الْجَزَاءِ.

❁ مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

❁ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَى بِمَلَائِكَتِهِ فَقَالَ اللَّهُ جَلَّ جَلَالُهُ إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

❁ اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْغَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ وَالْفَوَاحِشَ وَالْآثَامَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْنَا وَأَصْلِحْ مَنْ

فِي صَلَاحِهِ صَلَاحُ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ لَا تُهْلِكْنَا وَأَهْلِكَ مَنْ  
فِي هَلَاقِهِ صَلَاحُ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ.

اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ. وَأَنْصُرْ مَنْ نَصَرَ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ.  
وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمُورَنَا وَاجْعَلِ  
اللَّهُمَّ وَلَا يَتَنَا فَيَمَنْ خَافَكَ وَأَتَقَاكَ.

اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ، وَأَشْدِدِ اللَّهُمَّ وَطَأْتِكَ عَلَى أَعْدَاءِ  
الْمُسْلِمِينَ وَشَتِّتْ شَمْلَهُمْ وَفَرِّقْ جَمْعَهُمْ وَدَمِّرْهُمْ تَدْمِيرًا.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ  
مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّحِيمِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ ... إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى  
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَادْكُرُوا  
اللَّهِ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ  
يُعْطِكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

\*\*\*



**Penerbit Pustaka Al-Bahjah**

Jl. Pangeran Cakrabuana, Blok Gudang Air No. 179

Kel. Sendang, Kec. Sumber, Kab. Cirebon, Jawa Barat



Pustaka Al-Bahjah



@pustakaalbahjah\_official